

**UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN PROSES BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DENGAN PENERAPAN METODE
PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* DISERTAI OHP PADA
SISWA KELAS VIIB SMP NEGERI 3 SAWIT BOYOLALI
TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat S-1 Pendidikan Biologi



Oleh:

FITRIYA DWI HARTATI
A 420 050 096

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akhir-akhir ini mengalami percepatan yang luar biasa. Kemajuan ilmu pengetahuan tersebut dapat cepat menyebar ke berbagai penjuru dunia berkat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Pengetahuan yang ditemukan oleh pakar dengan cepat dapat dipelajari oleh ahli-ahli lain di berbagai tempat dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari melalui teknologi yang tersedia.

Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak akan terjadi dengan sendirinya, tetapi harus diupayakan dan direncanakan dengan matang dan sistemik. Di samping itu penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak cukup dikuasai oleh sekelompok orang, tetapi perlu tersebar luas pada berbagai lapisan masyarakat. Untuk menunjang ke sasaran itu, cara yang efektif adalah melalui dunia pendidikan.

Masalah mendasar yang dihadapi dunia pendidikan Indonesia sekarang ini adalah bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. Kualitas pendidikan selalu dikaitkan dengan pencapaian prestasi belajar yang diperoleh siswa yang diindikasikan dengan skor hasil tes. Kualitas pendidikan tidak dapat terlepas dari kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Untuk menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan jaman dan peningkatan kualitas maka berbagai perubahan dalam pendidikan perlu terus

diupayakan. Perubahan tersebut antara lain tentang peran guru, materi, model pembelajaran serta pengelolaan sistem pendidikan. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari aspek proses dan aspek hasil. Proses pembelajaran yang berhasil apabila selama kegiatan belajar mengajar siswa menunjukkan aktivitas belajar yang tinggi dan terlihat secara aktif baik fisik maupun mental. Sedangkan dari aspek hasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada siswa serta menghasilkan keluaran dengan prestasi belajar yang tinggi.

Guru yang profesional dituntut adanya komitmen dan kompetensi untuk memiliki pemahaman yang mendalam atas materi yang akan disampaikan dan mampu menyampaikan materi dan penuh kreativitas dan improvisasi, sehingga proses pembelajaran tidak membosankan. Berbagai macam model pembelajaran yang bervariasi dan yang dapat menarik minat dan motivasi siswa sebaiknya dikuasai guru. Model pembelajaran diartikan sebagai suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran, serta mengarahkan kita dalam mendesain pelajaran.

Faktor keberhasilan proses belajar mengajar banyak ditentukan oleh aktivitas belajar siswa sebagai faktor internal dan model pembelajaran yang digunakan sebagai faktor eksternal, sedangkan guru yang dikatakan berhasil dalam pengajaran adalah guru yang mampu menyampaikan materi pelajaran, mampu mengatasi dan menyelesaikan masalah pembelajaran di dalam kelas dengan bijaksana.

Keberhasilan suatu cara penyampaian materi pelajaran berarti ada kesesuaian antara materi bahasan, tujuan, model pembelajaran, situasi dan kondisi siswa, guru, dan sekolah tempat siswa belajar. Prestasi belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar yang dicapai siswa.

Untuk dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik dan menunjukkan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Seorang guru yang profesional dituntut untuk dapat menampilkan keahlian di depan kelas. Salah satu komponen keahlian itu adalah kemampuan untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Untuk dapat menyampaikan pelajaran dengan efektif dan efisien, guru perlu mengenal berbagai jenis strategi belajar mengajar dan metode-metode mengajar sehingga dapat memilih strategi dan metode manakah yang paling tepat untuk suatu bidang pengajaran.

Tidak ada satupun strategi dan metode pembelajaran yang dianggap paling baik di antara strategi dan metode pembelajaran yang lain, karena setiap strategi dan metode pembelajaran mempunyai karakteristik tertentu dengan segala kelebihan dan kelemahannya. Strategi dan metode pembelajaran tertentu mungkin baik untuk materi dan kondisi tertentu, tetapi mungkin kurang tepat untuk materi yang lain.

Setiap bidang studi mempunyai karakteristik yang khas. Demikian juga halnya dengan pelajaran biologi. Dengan memperhatikan tujuan mata pelajaran biologi di SMP maka begitu banyak konsep-konsep biologi berupa peristiwa sehari-hari yang merupakan materi bahasan biologi yang harus dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan memiliki kemampuan dan keterampilan

dalam memilih strategi dan metode pembelajaran yang membantu siswa untuk memahami konsep-konsep dalam biologi.

Dari hasil pengamatan dan wawancara dengan guru maupun dengan siswa di SMP Negeri3 Sawit Boyolali yang dilakukan oleh penulis, menunjukkan kegiatan belajar mengajar biologi pada khususnya kurang memperlihatkan proses yang mengajak siswa untuk aktif berfikir dan bereksplorasi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya prestasi belajar yang kurang memuaskan ditandai dengan rata-rata perolehan nilai ulangan semester yang rendah serta suasana pada proses belajar mengajar di dalam kelas yang cenderung pasif. Siswa kurang berani mengemukakan pendapat, bertanya ataupun menyampaikan ide dan pendapatnya. Hasil dan keadaan seperti itu disebabkan karena antara lain: guru dalam pemilihan strategi dan metode pembelajaran kurang bervariasi, serta lebih banyak menggunakan strategi dan metode konvensional sistem ceramah di mana siswa hanya duduk, diam mendengarkan dan mencatat, sehingga pelajaran biologi hanya dianggap sebagai pelajaran hafalan yang kurang menarik dan membosankan.

Siswa kelas VII merupakan usia yang masih memiliki naluri bermain yang sangat tinggi, semua ini dikarenakan siswa kelas VII peralihan dari tingkatan SD menuju jenjang sekolah yang lebih tinggi yaitu SMP. Oleh karena itu pada pemilihan metode pembelajaranpun diarahkan pada proses belajar dan bermain. Semua ini semata-mata untuk meningkatkan semangat belajar yang tinggi, tidak membosankan dan tidak menuntut siswa untuk berfikir seperti halnya siswa-siswa SMP yang berada setingkat di atasnya dan dari hasil observasi juga

diketahui bahwa proses pembelajaran biologi kelas VII B SMP Negeri 3 Sawit Boyolali tahun pelajaran 2008/2009 mempunyai beberapa kelemahan-kelemahan seperti konsentrasi siswa kurang fokus pada pelajaran biologi, kurangnya kesadaran siswa dalam pembelajaran biologi, beberapa anak belum mempersiapkan pelajaran yang akan disajikan dan keaktifan siswa kurang terkendali.

Sehubungan dengan itu maka pembelajaran metode *course review horay* bisa dilaksanakan karena metode ini mempunyai ciri selain pengembangan aktivitas berpikir juga menumbuhkan perilaku-perilaku sosial yang positif yang dapat dikembangkan melalui diskusi maupun kerja kelompok.

Maka dengan latar belakang masalah tersebut, peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul: UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN PROSES BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DENGAN PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* DISERTAI *OHP* PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 SAWIT BOYOLALI TAHUN AJARAN 2008/2009

B. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah metode pembelajaran *course review horay* dapat meningkatkan keaktifan dan proses belajar pada siswa kelas VII SMP Negeri3 Sawit Boyolali tahun ajaran 2008/2009 ?

2. Apakah metode pembelajaran *course review horay* dapat meningkatkan prestasi belajar biologi pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali tahun pelajaran 2008/2009 ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dalam penelitian ini dibatasi pada masalah-masalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Siswa kelas VIIB SMP Negeri3 Sawit Boyolali

2. Objek Penelitian

Hasil belajar menggunakan metode pembelajaran *course review horay*.

3. Parameter Penelitian

Hasil belajar yaitu hasil akhir dari pembelajaran siswa kelas VIIB SMP Negeri 3 Sawit Boyolali tahun pelajaran 2008/2009 dengan metode *course review horay*.

D. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan dari penelitian yang berupa penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan keaktifan belajar pada siswa kelas VIIB SMP Negeri 3 Sawit Boylali tahun pelajaran 2008/2009 dengan menggunakan metode *course review horay*.
2. Untuk meningkatkan proses belajar pada siswa kelas VIIB SMP Negeri 3 Sawit Boylali tahun pelajaran 2008/2009 dengan menggunakan metode *course review horay*.

3. Untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VIIB SMP Negeri 3 Sawit Boyolali tahun pelajaran 2008/2009 dengan menggunakan metode *course review horay*

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Guru
 - a. Dapat mengetahui strategi pembelajaran yang lebih tepat dan lebih sesuai dengan materi yang disampaikan sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas.
 - b. Memberi bahan masukan kepada guru dalam memilih serta menggunakan strategi dan metode pembelajaran biologi yang relevan.
 - c. Memberi masukan yang penting dalam peningkatan mutu pendidikan terutama proses belajar mengajar biologi di sekolah.
2. Untuk siswa
 - a. Memberi suasana belajar yang menyenangkan.
 - b. Memberi kesempatan siswa untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
 - c. Memberi latihan kepada siswa untuk dapat mengembangkan perilaku yang positif dalam hubungan sosial.
 - d. Dapat meningkatkan prestasi belajar.

3. Untuk instansi sekolah
 - a. Memberi sumbangan pemikiran tentang pentingnya memilih dan menerapkan strategi dan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar biologi agar ketrampilan sosial dan prestasi siswa meningkat.
 - b. Dapat digunakan untuk membantu memecahkan masalah pendidikan, khususnya di SMP sehingga dapat ikut serta membantu tercapainya tujuan pendidikan nasional.

